

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Haid dapat menyebabkan masalah umum pada kebanyakan wanita, seperti dismenore (dismenore). Efek dari dismenore adalah gangguan aktivitas fisik, keterbatasan aktivitas sehari-hari, muntah, dan diare. Nyeri haid yang parah (dismenore) dapat menjadi ciri dan tanda suatu penyakit seperti endometriosis yang dapat menyulitkan bagi generasi mendatang (Sholihah & Azizah, 2020).

Prevelansi dismenore di Amerika 60% dan Swedia sekitar 72% , di Asia prevelansi dismenore lebih tinggi, seperti di Taiwan mencapai sebesar 75,2%, di Malaysia 50,9% (Pangesti et al., 2017). Di Indonesia, prevelansi dismenore adalah 107.673 jiwa (64,25%), diantaranya 59.671 jiwa (54,89%) dengan dismenore primer dan 9.496 jiwa (9,36%) mengalami dismenore sekunder. Sedangkan, di Jawa Timur prevelansi dismenore sebesar 64,25% dimana 54,89% merupakan dismenore primer dan 9,36 dismenore sekunder di dapatkan 1,07% sampai 1,31% dari jumlah penderita dismenore datang ke bagian kebidanan (Dhirah & Sutami, 2019). Prevelansi *dismenore* merupakan kejadian alamiah yang terjadi setiap bulan pada wanita, umumnya tidak berbahaya, namun seringkali mengganggu bagi wanita yang mengalaminya (Sholihah & Azizah, 2020).

Dismenore adalah rasa tidak nyaman pada perut bagian bawah sebelum dan selama menstruasi, hal ini dapat terjadi karena pelepasan

prostaglandin yang berlebihan sehingga mengakibatkan kontraksi uterus meningkat sehingga menimbulkan nyeri (Yunianingrum & Widyastuti, 2018). Dismenore dapat diatasi dengan pengobatan farmakologi dan non farmakologi, penggunaan pengobatan farmakologi menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan untuk pengobatan non- farmakologi lebih aman bagi perempuan penderita dismenore (Puspitasari, 2020). Upaya untuk meredakan dismenore dapat dilakukan dengan cara pemberian terapi *effleurage massage* dan aroma therapy lavender, pemberian terapi *effleurage massage* yang dapat meredakan rasa nyeri, rileks, dan dapat memperbaiki sirkulasi (Dhirah & Sutami, 2019). Teknik massage effleurage pada abdomen dengan melakukan pemijatan berupa usapan lembut, lambat dan panjang atau tidak putus-putus. Teknik ini menimbulkan efek relaksasi sehingga dapat mengurangi rasa nyeri, tanpa memiliki efek samping dan bisa dilakukan secara mandiri. Teknik massage ini dapat menggunakan minyak aromaterapi lavender yang berfungsi untuk memberi efek relaksasi dari aroma lavender tersebut, minyak aromaterapi lavender memiliki kandungan utamanya yaitu linalyl asetat dan linalool asetat, dimana linalyl asetat berfungsi untuk mengendorkan dan melemaskan system kerja saraf dan otot mengalami ketegangan, sedangkan linalool asetat berperan sebagai relaksasi dan sedatif sehingga dapat menurunkan nyeri haid (Puspitasari, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Hamranani, 2019) dengan judul “ Pengaruh Terapi Massage Effleurage Terhadap Penurunan Nyeri Haid Pada Remaja Putri di Klaten”. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat pengaruh massage effleurage terhadap dismenore. Kemudian, penelitian yang

dilakukan oleh (Mu'wanah, 2018) dengan judul “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Haid Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 5 Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan intensitas nyeri haid pada remaja.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada 7 remaja putri di Desa Panggul Rt 08 Rw 02 Kelurahan Kebonagung Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek pada tanggal 17 dan 18 November 2021 dengan wawancara, didapatkan sebanyak 5 remaja putri menyatakan nyeri ringan dibagian perut bawah, nyeri haid tidak mengganggu aktivitas. Sedangkan 2 remaja putri lainnya menyatakan nyeri sedang, nyeri haid mengganggu aktivitas sehari-hari. Mereka menangani nyeri haid dengan istirahat dan meminum obat anti nyeri. Remaja putri yang telah diwawancarai belum mengenal *massage effleurage* menggunakan aromaterapi lavender. Berdasarkan fenomena yang terjadi kejadian dismenore ini perlu dilakukan upaya penanganan dengan alternative lainnya. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai “Tingkat Dismenore Setelah Dilakukan *Massage Effleurage* Menggunakan Minyak Aromaterapi Lavender Pada Remaja Putri Di Desa Panggul”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari paparan yang dijelaskan, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimanakah tingkat dismenore setelah dilakukan *massage effleurage* menggunakan minyak aromaterapi lavender pada remaja putri di Desa Panggul ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah mengetahui tingkat dismenore setelah dilakukan *massage effleurage* menggunakan minyak aromaterapi lavender pada remaja putri di Desa Panggul.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari karya tulis ilmiah ini diharapkan penulis mampu :

- 1) Mengidentifikasi nyeri *dismenore* sebelum diberikan *massage effleurage* menggunakan minyak aroma terapi lavender
- 2) Mengidentifikasi nyeri *dismenore* sesudah diberikan *massage effleurage* menggunakan minyak aroma terapi lavender

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai *massage effleurage* menggunakan aromaterapi lavender dalam menurunkan dismenore pada remaja putri sehingga bermanfaat sebagai bahan pengembangan ilmu Keperawatan Maternitas serta dapat memberikan tambahan studi kepustakaan yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Institusi Pendidikan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan mengenai efektifitas *massage effleurage* menggunakan aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri pada saat menstruasi.

2) Bagi Remaja Putri

Dijadikan informasi mengenai upaya penurunan dismenore, sehingga dapat menurunkan angka kejadian dismenore dan tidak mengganggu aktivitas disekolah maupun pekerjaan.

3) Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *massage effleurage* menggunakan aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri pada saat menstruasi.

4) Bagi Peneliti

Memperdalam pengetahuan tentang bidang yang diteliti, mengetahui hasil penelitian yang berhubungan dan yang sudah pernah dilaksanakan, mengetahui perkembangan ilmu pada bidang keperawatan.